

---

## PPM BANDENG PRESTO DI KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN GRESIK

Nuraini Kusuma Andriyani<sup>1</sup>, Bayu Aulia Priyantomo<sup>2</sup>, Denny Iswanto<sup>3</sup>, Muhammad Abu Rizal Bahri<sup>4</sup>, Naila Adinda Sadiyyah<sup>5</sup>

*<sup>a</sup>Universitas Wijaya Putra , Indonesia*

*<sup>\*</sup>([nurainikusumaandriyani@uwp.ac.id](mailto:nurainikusumaandriyani@uwp.ac.id)<sup>1</sup>), ([bayuaulia@uwp.ac.id](mailto:bayuaulia@uwp.ac.id))<sup>2</sup>), ([dennyiswanto@uwp.ac.id](mailto:dennyiswanto@uwp.ac.id))<sup>3</sup>)*

---

### Abstrak

Di Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik terdapat salah satu usaha bandeng presto yang di jalankan langsung oleh Bu Suliana. Bandeng presto Bu Suliana terkenal dengan harga murah rasa bintang lima di daerah Kecamatan Balongpanggung, sehingga bandeng presto bu Suliana ini menjadi sorotan kami sebagai tim program pemberdayaan masyarakat Universitas Wijaya Putra. Kami melihat pentingnya mengangkat produk makanan ciri khas Kabupaten Gresik dengan ditambahkan inovasi dalam pemrosesan serta pengemasan agar lebih menarik dan meningkatkan nilai jual.

Permasalahn yang dialami oleh usaha bandeng presto Bu Sulianah adalah keterbatasan modal, alat pendingin ikan bandeng yang masih satu tempat dengan sayur dan buah serta panci presto bandeng yang dimiliki hanya satu. Sehingga tidak dapat memproduksi bandeng presto dalam jumlah banyak. Selain itu kurangnya optimalisasi peluang bisnis melalui media sosial dan ‘*marketplace*’ serta manajemen bisnis sederhana. Padahal dalam segi penjualan modal dan alat produksi merupakan hal yang paling utama dalam proses pengembangan usaha. Optimalisasi pemasaran dan pengaturan keuangan juga tidak kalah penting agar usaha dapat bertahan untuk kedepannya. Solusi yang kami tawarkan untuk pengembangan usaha yaitu memberikan bantuan pengembangan usaha. Metode yang kami laksanakan yaitu pertama, pengadaan unit alat pendukung produksi, dalam hal ini mesin pendingin dan pancipresto serta mesin vakum sealer guna pengemasan. Kedua, Mengadakan pelatihan dan praktik langsung promosi, Ketiga, Pengontrolan secara berkala terkait penjualan. Harapan kami, usaha bandeng presto bu Sulianah dapat berkembang dengan baik, sehingga dapat menopang perekonomian nelayan penghasil ikan Bandeng di Gresik. Luaran dalam program PPM ini adalah ikut serta dalam prosiding konfrnsi PKM CSR agar proposal PPM ini dalam terpublish secara luas sehingga memberikan tambahan manfaat ilmu bagi masyarakat. Selain itu PPM Bandeng Presto bu Suliah ibu juga akan di publish di media masa online dengan nama media [INews.id](http://INews.id).

**Kata Kunci** : PPM, Bandeng Presto, Gresik, Perekonomian

## PENDAHULUAN

Mitra dalam PPM ini adalah ibu Sulianah, pemilik usaha bandeng presto dengan merk Bandeng Presto Bu Sulianah, di Desa Bandungsekar, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik yang berjarak 25 KM dari kampus UWP. Kabupaten Gresik merupakan salah satu penghasil ikan bandeng terbesar di Jawa Timur (1). Usaha ini dikembangkan ibu Sulianah sudah lebih dari 5 tahun. Awalnya usaha ini merupakan usaha sampingan agar tidak mengganggu di rumah. Namun seiring perkembangan, permintaan bandeng terus meningkat, sehingga diperlukan perluasan usaha. Pada tahun 2020-2021 ketika pandemi, usaha ini mengalami penurunan omset karena turunya juga jumlah permintaan masyarakat.

Tempat produksi mitra saat ini masih menjadi satu dengan tempat tinggal mitra, untuk proses pemrestoan menggunakan dapur yang digunakan mitra memasak sehari-hari, sedangkan proses pengemasan dilakukan di ruang tamu. Dari pengamatan tim pengusul, ditemukan beberapa hal yang tidak sesuai dengan Perka BPOM RI No. HK.03.1.23.04.12.2207, dan dapat digolongkan dalam kategori minor. Diantaranya tempat produksi masih satu lokasi dengan dapur rumah, alat-alat yang dipakai juga alat yang sama dipakai saat masak sehari-hari (2). Kondisi tersebut kurang baik untuk produksi makanan, karena kurang higienis. Semua proses produksi dilakukan di lantai, hal tersebut berpotensi menimbulkan sakit bagi pekerja, terutama sakit punggung jika terlalu lama duduk di lantai berpotensi menimbulkan sakit bagi pekerja, terutama sakit punggung jika terlalu lama duduk di lantai

Proses produksi utama yaitu panci presto yang dimiliki hanya satu panci presto yang sederhana dan terkadang dipakai untuk kebutuhan masak sehari – hari. Bandeng presto yang sudah matang diletakkan pada nampan plastik seadanya.. Kendala yang dihadapi pada proses ini adalah mitra sering mengeluh sakit pinggang setelah bekerja karena duduk di lantai, penggunaan satu panci presto yang dipakai bergantian untuk masak sehari-hari serta mesin pendingin yang sudah tidak layak menjadikan proses produksi kurang maksimal., Pekerja juga

menggunakan tangan langsung tanpa sarung tangan, hal ini juga dikatakan kurang higienis. Selain itu pengemasan bandeng presto yang sudah matang hanya di kemas pada plastik mika yang dikatakan jauh dari kesan higienis

Peralatan produksi yang menjadi perhatian adalah hanya terdapat satu panci presto yang dimiliki untuk memasak bandeng presto sehingga sering berkali-kali untuk memasak bandeng jika permintaan meningkat. Selain itu alat pendingin ikan bandeng sudah tidak layak pakai karena tercampur dengan sayur dan bahan – bahan lainnya. Ditambahkan lagi pengemasan bandeng presto menggunakan mika tanpa label sehingga jauh dari kesan higienitas , mudah untuk kemasukan semut, lalat dan debu



Gambar 1. Kemasan bandeng presto mika

Penjualan produk mitra sebagian besar melalui pelanggan yang datang ketempat pembuatan bandeng presto, dan perluasan pasar untuk promosi sudah dilakukan oleh mitra melalui kolega whatsapp grup,

Kapasitas produksi mitra saat ini masih rendah dibandingkan permintaan konsumen. Per hari hanya mampu menghasilkan 5 kg produk karena belum adanya alat produksi yang memadai, tersedianya satu panci presto saja sehingga butuh waktu jika mendapat pesanan banyak.. Hal ini juga berkaitan dengan penjualan produk matang dari mitra, akibat dari semakin mahalnya harga rempah – rempah untuk bumbu dan ikan bandeng yang tidak menentu harganya. Kemasan 1 mika berisi 2 bandeng presto berukuran sedang yang siap langsung makan atau siap goreng, 2 ekor bandeng berukuran sedang dalam satu kemasan tersebut seharga Rp 15.000,-

Dari hasil penjualan rata-rata mitra mendapatkan Rp. 300 ribu hingga Rp.500 ribu per bulan. Hasil ini belum diketahui berapa keuntungannya karena belum ada pembukuan secara rutin, selain itu keuangan usaha masih bercampur dengan keuangan rumah tangga. Untuk penetapan harga jual hanya dikira-kira oleh mitra yang dihitung dari komponen bahan baku, bahan pendukung, tenaga kerja selain mitra dan mempertimbangkan harga pasar. Penetapan harga pokok penjualan juga tanpa mempertimbangkan tenaga kerja mitra juga masih rendah.

Dalam sisi pemasaran produk mitra sudah memiliki kemasan produk akan tetapi masih sederhana menggunakan plastik mika tanpa diberi label merk apapun. Sedangkan suatu produk makanan dibutuhkan label agar ada ciri khas dari produk tersebut, serta dilengkapi no telepon jika ada yang ingin memesan, komposisi, saran penyajian serta tanggal kadaluarsa.

## **METODE**

Berikut adalah langkah yang diambil dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan judul "Pendampingan dan Pemberdayaan Usaha Bandeng Presto":

1. Bantuan Peralatan: Berikan bantuan peralatan kepada mitra untuk memulai atau meningkatkan usaha bandeng presto mereka. Bantuan ini berupa seperangkat alat produksi dan penyimpanan hingga pengemasan produk.
2. Pelatihan: Selenggarakan pelatihan yang meliputi teknik budidaya bandeng, proses presto, manajemen usaha kecil, pemasaran, dan keuangan. Pastikan pelatihan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Pendampingan: Siapkan tim pendamping yang akan memberikan dukungan teknis dan manajerial kepada peserta selama pelaksanaan program. Tim ini dapat membantu peserta dalam mengatasi masalah teknis, mengoptimalkan proses produksi, dan mengembangkan strategi pemasaran.

4. Monitoring dan Evaluasi: Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan peserta dalam mengembangkan usaha bandeng presto mereka. Identifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi serta temukan solusi yang tepat.

5. Pengembangan Pasar: Bantu mitra dalam mengembangkan pasar untuk produk bandeng presto, baik secara lokal maupun regional. Ini dapat dilakukan melalui promosi, partisipasi dalam pameran atau festival lokal, dan kemitraan dengan restoran atau toko ikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan ini adalah usaha Bandeng Presto Bu Sulianah telah dapat menghasilkan produk yang aman dan higienis bagi konsumennya, produksi dan pendapatan meningkat serta tercipta lingkungan yang sehat bagi masyarakat sekitarnya. Disamping itu dengan meningkatnya produksi dengan sendirinya membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar lingkungan tersebut.

## **TARGET DAN LUARAN**

Solusi yang ditawarkan oleh pengusul untuk menghadapi persoalan yang dihadapi oleh mitra Presto Bandeng Bu Sulianah adalah :

1. Memberikan edukasi kepada pelaku usaha untuk menggunakan metode /teknologi produksi yang lebih baik dan memberi saran agar menggunakan mesin vacuum sealer untuk pengemasan bandeng presto serta ditambah label untuk identitas produk sehingga tampilan produk lebih menarik dan kualitas lebih terjamin.
- (2) Menyarankan kepada pelaku usaha untuk membuat akun e commerce sebagai strategi untuk pemasaran agar produk bandeng presto Bu Sulianah lebih dikenal di lingkup luas
- (3) Mengurus izin usaha dan label halal untuk di tambahkan ke label agar kualitas produksi lebih baik dan berkualitas.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dan antusiasme mitra kami yakni Bu Sulianah sebagai pemilih usaha bandeng presto,. Pelatihan yang diberikan tidak saja bermanfaat untuk pengembangan usaha Bandeng presto bu Sulianah, namun juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena memberikan peluang kerja baru. Dengan diadakannya pelatihan tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehingga pada akhirnya mampu membantu pengembangan Bandeng Presto Bu Sulianah untuk mewujudkan ekonomi Masyarakat desa Bandungsekarang, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik yang lebih kuat dimasa mendatang.

## REFERENSI

Jamna SA. Okezone. 2023 [cited 2024 May 27]. *Deretan Daerah Penghasil Ikan Bandeng Terbesar di Jawa Timur*. Available from: <https://economy.okezone.com/read/2023/03/15/320/2781757/deretan-daerah-penghasil-ikan-bandeng-terbesar-di-jawa-timur>

*Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.04.12.2207 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga*